

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan perusahaan menginginkan suatu tingkatan pertumbuhan yang baik, yang tercermin dari pencapaian tingkat laba yang maksimal sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan. Namun untuk memperoleh yang diharapkan tidaklah mudah, terutama bagi perusahaan yang termasuk dalam Badan Unit Milik Daerah (BUMD). Perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang berorientasi sosial dengan memberikan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Ogan Komering Ulu No.3 Tahun 1986 ditetapkan tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang merupakan perusahaan bergerak dibidang jasa yaitu mendistribusikan air bersih masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Air bersih yang sehat, dan berkualitas pastinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena dengan air bersih sehat dan berkualitas yang mengalir akan meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat.

Dimasa yang akan datang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) OKU memiliki tujuan dan keyakinan yang baik untuk keberlangsungan perusahaan, hal ini dibuktikan dengan semangat dan tanggung jawab penuh yang diberikan dengan melihat pertumbuhan jumlah pelanggan yang meningkat pada perusahaan tersebut.

Memberikan pelayanan dengan memberikan tarif air yang telah ditetapkan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang tidak membebani masyarakat atau pelanggan. Disamping itu perusahaan harus melihat aspek ekonomi untuk perusahaan dengan mencari keuntungan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), sesuai dengan golongan yang ada pada penentuan tarif yang dibebankan kepada pelanggan, golongan tariff tersebut digolongkan sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Tarif Berdasarkan Golongan PDAM Tirta Raja Kab.OKU**

Golongan Pelanggan		Keterangan	0-20 m <sup>3</sup>	11-20 m <sup>3</sup>	>20 m <sup>3</sup>
1	A	Hydran dan Ledeng Umum, Rumah/Yayasan atau Yatim Piatu.	1.250	1.250	1.250
	B	Tempat Ibadah, Asrama Badan Sosial.	1.550	1.550	1.550
2	A	Rumah Sangat Sederhana.	1.650	2.500	3.775
	B	Rumah Sangat Sederhana yang telah direnovasi, Puskesmas Pemerintah, Sekolah TK/TPA/PAUD.	1.750	3.775	4.975
3	A	Rumah Sederhana, Perkampungan Lama, sederhana yang telah direnovasi, sekolah SLTP/SLTA.	2.550	4.250	5.100
	B	Rumah Tanggah Menengah, Rumah Sakit Pemerintah, Bersalin Sederhana, Pangkas Rambut, Rumah Makan Sederhana, Kios/Warung, Kantor Pemerintah, Terminal antar kabupaten.	3.000	5.775	6.150
	C	Rumah Tangga Mewah, Penginapan, Rumah Makan Menengah, Rumah Sakit Swasta, Rumah Bersalin VIP, Perkantoran Swasta, Terminal ntar provinsi, industri Kecil.	7.500	7.500	7.500
	D	Bilyand, bioskop, Tempat Hiburan (Karoke), Restoran, Salon, Stasiun Kereta Api, Bank, Bengkel, Pergudangan, BUMN.	7.500	9.500	9.500
	E	Industri	8.500	10.000	12.000

*Sumber: Laporan Keuangan PDAM OKU*

Pemasangan harga tarif ditentukan langsung oleh pemerintah, yang menjadi pengaruh penting dalam laba dan biaya produksi. Oleh karena itu menentukan harga jual yang sesuai perlu dihitung dengan sebenar-benarnya, selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi perusahaan.

Dalam proses produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi membutuhkan biaya-biaya yang dihasilkan perusahaan berhubungan langsung dengan proses produksi. Proses produksi adalah tahapan yang dilalui untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, terdiri dari biaya-biaya yang ada yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Proses produksi tersebut yakni harga pokok produksi yang perlu dihitung secara tepat dan benar secara terperinci, karena harga pokok produksi menjadi penentu harga jual dari suatu produk yang dihasilkan.

Untuk memahami perhitungan harga pokok produksi dan pengelompokan biaya yang telah dilakukan perusahaan, dibutuhkan analisis didalamnya. Diharapkan berguna untuk berbagai pengambil keputusan perusahaan. Perhitungan pada harga pokok produksi melancarkan perusahaan mengetahui laba atau ruginya perusahaan tersebut sehingga menciptakan laba sesungguhnya. Bersumber pada latar belakang tersebut ketertarikan penulis melakukan penelitian harga pokok produksi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Komering Ulu”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bersumber pada observasi data laporan serta paparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan yaitu bagaimana menghitung harga pokok produksi air sebagai penentuan harga jual pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini penulis memakai perhitungan metode *full costing*. Penulis akan membandingkan harga jual dari hasil perhitungan harga pokok produksi. Dengan teori yang ada serta objek Perusahaan Daerah Air Minum Kab.OKU berdasarkan laporan penjualan terakhir yaitu dari tahun 2021.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui pengelompokan unsur-unsur biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi air/m<sup>3</sup> sebagai penentuan harga jual Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, memberikan bahan masukan untuk Perusahaan Daerah Air Minum dikabupaten Ogan Komering Ulu dalam penyusunan Laporan Penjualan serta dapat dijadikan informasi perhitungan harga pokok produksi air untuk menghindari penyimpangan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi penulis, menambah ilmu dan wawasan berfikir dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan, baik itu teori ataupun praktek yang berkaitan dengan biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi.
- c. Bagi mahasiswa lain, laporan disusun oleh penulis agar dapat dijadikan sebagai bahan bacaan referensi pustaka diPoliteknik Negeri Sriwijaya serta diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:455), metode-metode pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- a. Metode wawancara (interview)  
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.
- b. Metode pengamatan/observasi  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
- c. Metode dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografis, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif
- d. Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggambarkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Bersumber pada penjelasan diatas, bahwa metode pengumpulan data pada perusahaan yang penulis gunakan ialah metode wawancara (interview) pada staf keuangan perusahaan, metode observasi yang dilakukan selama melakukan kerja praktik diperusahaan, dan dokumentasi berupa foto yang dilakukan diperusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan landasan teori akuntansi biaya, klasifikasi biaya, harga pokok produksi dan metode perhitungan harga pokok produksi serta harga jual.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menguraikan keadaan perusahaan, yaitu tentang sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi, sumber daya manusia, laporan laba/rugi, perhitungan harga pokok produksi Air PDAM, serta laporan pendapatan air pertahun.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan topik utama mengenai perhitungan harga pokok produksi sebagai penentu harga jual pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menyimpulkan seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan penulis juga memberikan saran kepada perusahaan.

